

Ibu Hamil Terima Vaksin, Babinsa Turut Monitoring Kegiatan

Wonogiri: Detikperu.com— Anggota Babinsa Koramil 11/Manyaran Sertu Sambudi bersama dengan Sertu Suryadi, turut mendampingi tenaga kesehatan Puskesmas Manyaran dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19. Kegiatan vaksinasi yang berada di Puskesmas Manyaran tersebut, ditujukan bagi ibu hamil dengan jenis Vaksin Sinovac dan diikuti sebanyak 55 orang. Kamis (9/9)

Penanggungjawab vaksinasi dari Puskesmas Manyaran yakni drg. Evi Erliantina menyampaikan, syarat vaksinasi bagi ibu hamil yaitu, usia kehamilan trimester 2 pada 13 hingga 28 minggu dan trimester ketiga/13-33 minggu.

“ Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin “, ucapnya.

Dirinya menambahkan, Proses skrining terhadap sasaran ibu hamil harus dilakukan secara rinci dan teliti. Bagi ibu hamil, proses skrining atau penafisan kepada harus dilakukan secara detail dibandingkan sasaran lain.

Perlu diketahui bahwa vaksinasi untuk ibu hamil ada beberapa syarat menurut Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/I/2007/2021, diantaranya yakni, Ibu hamil yang memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg tidak dianjurkan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 dan dirujuk ke rumah sakit. Ibu hamil yang memiliki gejala seperti kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, dan pandangan kabur akan ditinjau ulang untuk menerima vaksinasi dan dirujuk ke rumah sakit.

Jika mempunyai penyakit jantung, asma, DM, penyakit paru, HIV,

hipertiroid, ginjal kronik, dan penyakit hati harus dalam kondisi terkontrol. Jika mengidap penyakit autoimun harus dalam kondisi terkontrol dan dapat persetujuan dokter. Jika memiliki riwayat alergi berat harus mendapatkan pemantauan khusus, apalagi setelah mendapatkan vaksinasi untuk mengantisipasi munculnya efek samping.

Sementara itu, Sertu Sambudi menyampaikan, hari ini kita mendampingi tim Puskesmas dalam vaksinasi agar tidak ada kendala di lapangan. Semoga dengan vaksinasi ini dapat mengurangi atau pun memutus rantai penularan virus Covid-19 di wilayah Kecamatan Manyaran,

Penuulis: (Arda 72)

Forkopincam Jatisrono
Dampingi Vaksinasi Lansia
Pelem

Wonogiri: Detikperu.com- Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi Covid-19. diharapkan dengan adanya vaksinasi tersebut akan terbentuk kekebalan kelompok, sehingga dapat mengurangi penyebaran virus, memutus rantai penularan dan pada akhirnya diharapkan akan menghentikan wabah.

Kamis(9/9), anggota Koramil 14/Jatisrono bersama dengan anggota Polsek Jatisrono melaksanakan pendampingan dan pengamanan dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 yang bertempat di Balai Kelurahan Pelem, Kecamatan Jatisrono.

Vaksin tahap I jenis Sinovac tersebut ditujukan bagi Lansia

Kelurahan Pelem yang diikuti sebanyak 332 orang. Jajaran Forkopincam Kecamatan Jatisrono yang terdiri dari Camat Jatisrono Suradi, Danramil 14/Jatisrono Lettu Inf Cris Budiriyanto, Kapolsek Jatisrono AKP Sukardi, Kepala UPTD Puskesmas Jatisrono II Nonot Sumarsono dan Kepala kelurahan Pelem pun tampak hadir dalam kegiatan tersebut.

Disela kegiatan, Danramil menyampaikan pihaknya akan selalu siap untuk memberikan pendampingan kepada petugas kesehatan dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19.

“ Semoga dengan banyaknya warga yang telah mendapatkan vaksin Covid-19, pandemic akan segera berakhir dan keadaan akan pulih seperti sedia kala “, pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

Jenguk Korban Luka Kebakaran Lapas Kelas I Tangerang, Yasonna Laoly: Lakukan Upaya Pengobatan Terbaik Mungkin

Banten: Detikperu.com (SMSI)- Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly berharap para warga binaan yang menjadi korban luka dalam kebakaran Lapas Kelas I Tangerang menerima perawatan medis semaksimal mungkin. Hal itu disebutnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab jajaran Kementerian Hukum dan HAM RI kepada para korban luka. (9/9/2021)

Hal tersebut disampaikan Yasonna saat menjenguk korban luka dalam kebakaran Lapas Kelas I Tangerang di RSUD Kabupaten

Tangerang, Kamis (9/9/2021).

“Saya berharap warga binaan kami yang mengalami luka akibat kebakaran di Lapas Kelas I Tangerang kemarin ditangani sebaik mungkin dan harapannya tentu agar mereka bisa pulih seperti sedia kala,” kata Yasonna dalam keterangan kepada wartawan.

“Saya pastikan Kementerian Hukum dan HAM lewat tangan-tangan para dokter dan perawat di RSUD Kabupaten Tangerang ini bertanggung jawab menyediakan pengobatan sebaik mungkin,” ucapnya.

Yasonna juga meminta agar para keluarga korban luka membiarkan dokter dan perawat menjalankan tugas masing-masing. Hal ini disampaikan Yasonna setelah mendengar sejumlah keluarga korban dilarang menjenguk di rumah sakit.

“Saya memahami kecemasan yang dirasakan keluarga para korban luka. Tapi, saya mengajak keluarga para warga binaan kami percaya dan membiarkan para dokter serta perawat menjalankan tugas mereka sebaik mungkin,” ucap Yasonna.

“Luka bakar yang dialami warga binaan kami tentunya membutuhkan perawatan yang intensif. Sebaiknya, mari sama-sama kita doakan agar semua proses pengobatan berjalan dengan lancar dan keluarga bisa segera menjenguk saat sudah diizinkan,” kata Guru Besar Ilmu Kriminologi di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian tersebut.

Dalam kunjungan tersebut, Yasonna juga menyerahkan secara langsung santunan senilai masing-masing Rp 30 juta kepada tiga keluarga warga binaan yang meninggal dalam musibah kebakaran tersebut. Adapun keluarga korban meninggal yang menerima santunan tersebut adalah almarhum warga binaan atas nama Adam Maulana (diterima oleh Dadang/kakak), Thimoty Jaya (diterima oleh Endru Jonathan/kakak), serta Hadiyanto (diterima oleh Dasri/istri).

“Santunan ini jangan dilihat dari besar atau kecilnya, tetapi

sebagai wujud empati dan rasa duka mendalam kami atas musibah yang sama-sama tidak kita inginkan ini. Santunan akan diberikan kepada semua keluarga korban yang meninggal dalam musibah ini,” ucap Yasonna.

“Kementerian Hukum dan HAM juga bertanggung jawab atas pemulasaran jenazah hingga proses pemakaman begitu identifikasi korban tuntas dilakukan. Kami juga akan menanggung semua biaya pemulasaran sampai proses pemakaman ini,” tuturnya.

Sebagaimana diketahui, Blok C2 di Lapas Kelas I Tangerang, Banten, mengalami kebakaran pada Rabu (8/9/2021). Akibat kebakaran tersebut, sebanyak 41 warga binaan meninggal dunia dan sejumlah lainnya mengalami luka bakar hingga harus dirawat di rumah sakit. (DP/Rls)

Lapas Kelas IIA Metro Mengadakan Kegiatan Pemeriksaan Vct dan Tes Hiv

Metro: Detikperu.com (SMSI)- Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Metro bekerja sama dengan Puskesmas Iringmulyo mengadakan Kegiatan Tanggap HIV/AIDS Melalui Pemeriksaan Mobile VCT dan Tes HIV kegiatan dilaksanakan di Aula Lapas setempat, Kamis (09/09/21).

Kepala Lembaga pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Metro Muchamad Mulyana, mengatakan bagi Warga Binaan Lapas Metro untuk mengikuti Kegiatan Mobile VCT dan Tes HIV.

“Kegiatan Mobile VCT dan Tes HIV diikuti oleh 50 Warga Binaan

Lapas Kelas IIA Metro,” ujar Muchamad Mulyana saat memberikan sambutan.

Diamelanjutkan bagi 50 Warga Binaan Lapas Metro dilakukan pemeriksaan Mobile VCT dan Tes HIV secara bergantian oleh petugas medis puskesmas Iringmulyo yang terdiri dari 1 Dokter, 1 Analis, 1 Kesling (surveilans) dan 3 Perawat.

“Kegiatan ini bekerjasama dengan puskesmas Iringmulyo dan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) guna pencegahan penyebaran Covid-19,” ucapnya. (Red)

Kepala Divisi Yankum Sambangi Rutan Kota Agung, Interogasi Tiga WBP

Kota Agung: Detikperu.com (SMSI)- Kepala Divisi Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham Lampung, Nur Ichwan tiba di Rutan Kota Agung pada Kamis pagi, (09/09/2021), yang langsung disambut Kepala Rutan Kota Agung Akhmad Sobirin Soleh . Turut serta dalam rombongan Kabag Umum Hadiyanto, Kabid Hukum Rugun Pakpahan serta 3 orang Fungsional Penyuluh Hukum. Kunjungan Kadiv Yankum ini dalam rangka monitoring dan evaluasi (monev) pelayanan Organisasi Bantuan Hukum (OBH) bagi tahanan tidak mampu di Rutan Kota Agung.

“Layanan bantuan hukum adalah amanat Undang-Undang No 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum. Jadi perlu terus dilakukan pengawasan agar Penerima bantuan hukum gratis benar-benar merasakan manfaatnya. Di Rutan Kota Agung sendiri melalui Subseksi Pelayanan Tahanan telah melaksanakan Perjanjian Kerjasama dengan OBH Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia Kab.

Tanggamus (Posbakum Adin), untuk melaksanakan layanan bantuan hukum gratis bagi tahanan tidak mampu yang saat ini sedang menjalani proses peradilan di Rutan Kota Agung". Terang Sobirin.

"Kami sudah melaksanakan sosialisasi dengan OBH Posbakum Adin Kab. Tanggamus dan Penyuluh Hukum dari Kanwil Kemenkumham Lampung. Selain itu, telah ditunjuk petugas khusus untuk melayani permohonan bantuan hukum bagi tahanan di Sub Seksi Pelayanan Tahanan. Kami juga memasang banner alur pelayanan permohonan bantuan hukum agar setiap tahanan dapat membaca dan memahami prosedur serta persyaratan yang dibutuhkan." Lanjutnya.

Sementara itu, Kasubsi Pelayanan Tahanan Prameswari mengatakan layanan bantuan hukum gratis mempunyai peran penting sebagai pembuka akses keadilan bagi tahanan, sehingga jajarannya senantiasa mensosialisasikan program layanan tersebut kepada setiap tahanan baru yang masuk ke Rutan Kota Agung. "Rutan Kota Agung dalam hal ini adalah fasilitator bagi tahanan yang ingin didampingi oleh penasehat hukum dalam menghadapi perkara hukumnya, sedangkan pelaksanaanya Posbakum Adin Kab. Tanggamus. Jadi kedatangan Tim dari Divisi Yankum adalah untuk memastikan kualitas layanan Organisasi Bantuan Hukum (OBH) kepada para penerima bantuan hukum di Rutan Kota Agung."

Selanjutnya, untuk keperluan tersebut, diambil sampel 3 orang Tahanan yang terdata menerima bantuan hukum OBH terkait. Mereka di interogasi seputar pendampingan dan layanan konsultasi yang diterima oleh penasehat hukum dari OBH selama menjalani proses peradilan. Pada kesempatan tersebut, tim juga memastikan bahwa bantuan hukum yang diterima pemohon tidak dipungut biaya (gratis) dan tepat sasaran. Dari hasil kegiatan monev, Kadiv Yankum selaku pimpinan tim mengapresiasi dengan mengatakan pelaksanaan layanan bantuan hukum di Rutan Kota Agung sudah sangat baik. (DP/Rls)

Sambut HUT Ke-76 TNI AL, Pasar 3 Korps Marinir Targetkan Masyarakat Sorong Manoi Sehat

Papua Barat: Detikperu.com (SMSI)- Percepatan serbuan vaksinasi kepada masyarakat maritim terus dilakukan ke seluruh elemen masyarakat, kali ini dalam rangka menyambut HUT Ke-76 TNI Angkatan Laut, Pasar 3 Korps Marinir bersama dengan UPTD Puskesmas Remu kembali menggelar kegiatan serbuan vaksinasi kepada masyarakat maritim di Puskesmas Remu, Jalan Selat Kabui, Distrik Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat. Kamis (09/09/2021).

Vaksinasi Covid-19 jenis Sinovac ini diberikan langsung kepada warga masyarakat mulai dari remaja, dewasa hingga lansia sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan Pasar 3 untuk memerangi penyebaran Covid-19 di lingkungan masyarakat dalam membentuk kekebalan kelompok (Herd Immunity).

Kegiatan ini ditinjau langsung oleh Komandan Pasar 3 Brigjen TNI (Mar) Y. Rudy Sulistyanto, S.E didampingi Ketua Korcab Pasar 3 Ny. Desy Rudy Sulistyanto, Asintel Danpasmar 3 Kolonel Mar Profs Dhegratmen SA, M.Tr.Hanla., Aspers Danpasmar 3 Kolonel Mar Kusyuwono, S.H., pengurus Korcab Pasar 3 Gabungan Jalasenastri Korps Marinir dan disambut oleh Kepala Puskesmas Remu Kota Sorong dr. Charis Olivia F. Hattu.

Komandan Pasar 3 mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu upaya Pasar 3 Korps Marinir TNI AL untuk mendukung program vaksinasi Covid-19 dari pemerintah agar herd immunity dapat segera tercapai sehingga Indonesia dapat segera pulih

dan bangkit dari pandemi Covid-19 yang sedang melanda.

“Pasmar 3 bersama semua pihak baik Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan maupun instansi terkait akan terus bekerja sama untuk memutus mata rantai penyebaran dan mengakhiri pandemi Covid-19 sehingga pemulihan kesehatan dan ekonomi akan segera bangkit,” tegasnya.

Komandan Pasmar 3 menambahkan bahwa kegiatan serbuan vaksinasi ini merupakan perintah langsung dari Pimpinan TNI AL Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M serta arahan Komandan Korps Marinir Mayor Jenderal TNI (Mar) Suhartono.

“Peningkatan daya tahan tubuh warga adalah tujuan digelarnya kegiatan vaksinasi secara masif di berbagai wilayah, terutama di wilayah Kota maupun Kabupaten Sorong yang merupakan wilayah kerja sekaligus tanggung jawab Pasmar 3,” tutupnya.

Sementara itu, pelaksanaan serbuan vaksinasi dalam rangka menyambut HUT Ke-76 TNI AL juga dilaksanakan di beberapa tempat diantaranya Puskesmas Mariat, Puskesmas Mayamuk dan SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong. (DP/Rls)

Haornas 2021, Puan Tegaskan Urgensi RUU Sistem Keolahragaan Nasional

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani mengajak seluruh masyarakat terus mendukung prestasi para atlet nasional di peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) yang jatuh setiap tanggal 9 September. Puan juga mendorong agar Rancangan Undang Undang (RUU) tentang Sistem Keolahragaan

Nasional segera diselesaikan.

RUU Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas saat ini. RUU SKN diharapkan menjadi payung hukum dari rancangan besar (grand design) olahraga nasional 2021-2045.

“RUU tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjadi salah satu RUU yang fokus diselesaikan oleh DPR di masa sidang ini pada tingkat I bersama pemerintah,” kata Puan di sela-sela menghadiri konferensi Ketua Parlemen Dunia di Austria, Kamis (9/9/2021).

Cucu Proklamator RI Bung Karno itu menilai RUU Sistem Keolahragaan Nasional cukup urgent untuk segera diselesaikan. Menurut Puan, RUU yang diusulkan sebagai revisi dari UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) tersebut akan menjadi payung hukum peningkatan pembinaan olahraga di Indonesia.

“Pembahasan RUU ini harus melibatkan seluruh elemen masyarakat yang terkait dengan dunia olahraga, dan juga harus terbuka terhadap masukan-masukan termasuk dari kelompok suporter yang punya andil besar dalam sistem keolahragaan kita,” papar Puan.

Di peringatan Haornas 2021, perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI itu berharap agar para atlet terus meningkatkan prestasi. Puan menyebut, keberhasilan atlet Indonesia di ajang nasional dan internasional menjadi salah satu sarana pemersatu bangsa.

“Semoga teman-teman atlet dapat meningkatkan prestasi agar semakin mengharumkan nama Indonesia, khususnya di kancah dunia,” sebutnya.

Agar para atlet bisa semakin maju dalam prestasi, Puan mendorong pemerintah untuk meningkatkan pembinaan olahraga. Pemerintah juga diimbau fokus dengan pembinaan di cabang olahraga (cabor) potensial pendulang medali di turnamen-

turnamen internasional seperti bulutangkis, menembak, angkat besi, panahan, dan atletik.

“Maksimalkan pembinaan atlet-atlet cabor yang selama ini banyak menyumbang prestasi,” ucap Puan.

Di sisi lain, Pemerintah juga diharapkan lebih memikirkan kehidupan mantan-mantan atlet berprestasi yang sudah tidak lagi produktif. Puan menyebut, negara tidak boleh melupakan jasa para atlet yang telah berjuang mengharumkan nama bangsa.

“Negara jangan sampai lepas tangan terhadap nasib mantan atlet berprestasi, khususnya mereka yang saat ini hidup susah,” ujarnya.

Dalam beberapa waktu terakhir, banyak kabar dari mantan atlet berprestasi yang hidup sulit. Bahkan ada yang sampai menjual medali emas untuk bisa memenuhi kebutuhannya.

“Saya berharap pemerintah memberi perhatian lebih sekalipun mereka kini sudah pensiun. Biar bagaimanapun mereka adalah pahlawan olahraga nasional,” tegas Puan.

Mantan Menko PMK itu berharap peringatan Haornas menjadi pengingat persatuan bangsa. Apalagi, kata Puan, olahraga kini menjadi tren gaya hidup masyarakat.

“Selamat Hari Olahraga Nasional tahun 2021 kepada seluruh masyarakat Indonesia. Mari kita bersatu dalam memberikan dukungan kepada para atlet agar terus menunjukkan prestasi membanggakan untuk negeri,” tutupnya. (DP/Rls)

Di Forum Ketua Parlemen Dunia, Puan Ajak Negara Maju Bantu Negara Berkembang Soal Pengurangan Emisi

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani berbicara mengenai isu perubahan iklim dalam forum ketua-ketua parlemen dunia, Fifth World Conference of Speakers of Parliament (5WCSP) di Wina, Austria. Puan juga turut mempromosikan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan rencana aksi global.

Hal tersebut disampaikan Puan pada diskusi panel bertajuk 'Transforming The Economy to Combat Climate Change and Promote Sustainable Development' yang diselenggarakan di sela-sela 5WCSP, Rabu (8/9/2021). Dia menyampaikan berbagai dampak pandemi Covid-19 yang bisa menghambat pencapaian SDGs pada 2030.

"Dunia tengah menghadapi badai yang sempurna (perfect storm) dengan adanya pandemi Covid-19, dan mendorong lebih dari 120 juta orang ke dalam kemiskinan ekstrem. Ketidakpastian ekonomi global semakin memperumit pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan," kata Puan.

Dengan adanya berbagai tantangan global yang datang bersamaan, perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI itu mengajak dunia internasional meningkatkan kerja sama dan solidaritas global. Apalagi, kata Puan, krisis iklim terus menjadi ancaman bagi seluruh umat manusia.

"Struktur ekonomi global memainkan peran penting dalam tekad kita untuk mengurangi emisi, mengentaskan kemiskinan, dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi," tuturnya.

Puan pun mendorong peningkatan penggunaan energi terbarukan dan menerapkan strategi pembangunan hijau atau rendah karbon. Menurutnya, dunia tak bisa lagi berfokus pada model ekonomi yang bergantung pada bahan bakar fosil.

“Negara-negara di dunia memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya untuk mentransformasi ekonomi, sehingga kita dapat mengurangi emisi, dan mengimplementasi pembangunan berkelanjutan,” sebut Puan.

“Yang diperlukan saat ini adalah kepemimpinan yang efektif dari Parlemen termasuk dari Speakers Parlemen,” imbuh mantan Menko PMK tersebut.

Puan lantas mendorong negara-negara maju memberi bantuan kepada negara-negara berkembang dalam upaya ‘menghijaukan’ bumi. Dia mengajak seluruh negara bersama-sama berkomitmen mengurangi emisi, yang tidak saja untuk kepentingan saat ini, tapi juga demi generasi mendatang.

“Negara-negara maju harus memimpin dalam pengurangan emisi, dan memberikan bantuan keuangan dan teknis untuk mendukung upaya mitigasi dan adaptasi negara berkembang. Kita harus mewarisi dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang, dunia yang lebih aman, lebih adil, dan lebih sejahtera,” paparnya.

Cucu Proklamator RI Sukarno itu menegaskan, Indonesia tetap berkomitmen mengimplementasi Paris Agreement tentang perubahan iklim global mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Puan juga memastikan Indonesia terus mendukung pencapaian SDGs 2030.

“Pandemi harus menjadi kesempatan untuk membuat masa depan kita yang lebih baik, lebih hijau dan adil,” ungkapnya.

Untuk mencapai hal tersebut, Puan menilai diperlukan kepemimpinan tiap-tiap negara yang efektif, termasuk dari para ketua parlemen. Parlemen disebut berperan penting dalam mengarahkan masa depan lebih baik di masa pasca pandemi

Covid-19.

“Mari bekerja sama untuk menciptakan kemauan politik dan kepemimpinan yang kuat untuk memerangi perubahan iklim dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan,” ujar Puan. (DP/Rls)

Pemkab dan DPRD Tulang Bawang Barat Sepakat Untuk Mengesahkan Raperda Perubahan APBD 2021

Tulang Bawang Barat: Detikperu.com- Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam rangka Pembicaraan Tingkat II atas Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021, di Ruang Paripurna DPRD setempat. Panaragan, Kamis (09/09/2021).

Rapat tersebut dihadiri Bupati Tulang Bawang Barat Umar Ahmad, Forkopimda, Sekdakab Tulang Bawang Barat, Kepala OPD dan Camat se- Tulang Bawang Barat.

Jajaran eksekutif dan legislatif di Kabupaten Tulang Bawang Barat telah duduk bersama membahas serta mencermati Raperda tentang Perubahan APBD 2021. Hal tersebut dilakukan agar penggunaan anggaran pada tahun 2021 dapat tetap selaras dengan upaya perwujudan visi dan misi daerah yang telah disepakati.

Pada hari ini Pemerintah Daerah dan DPRD Tulang Bawang Barat telah mencapai kata sepakat untuk mengesahkan Raperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa ada tanggung jawab untuk menyukseskan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang tercantum dalam

dokumen Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021, sesuai dengan fungsi, tugas, dan kedudukan masing-masing.

Secara garis besar, Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Anggaran 2021 yang disahkan pada hari ini, terdiri atas hal-hal sebagai berikut :

Pertama, Pendapatan Daerah.

Pendapatan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021 semula diproyeksikan sebesar Rp.905.468.640.861,- berubah menjadi Rp.920.184.136.540,-.

Pendapatan Daerah tersebut bersumber dari :

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar : Rp.39.564.544.704,- bertambah menjadi Rp.55.523.530.590,-.
- Pendapatan Transfer, semula sebesar Rp.830.108.569.331,- berkurang menjadi Rp.823.350.605.950,-.
- Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah, sebesar Rp.35.795.526.826,- bertambah menjadi Rp.41.310.000.000,-.

Kedua, Belanja.

Jumlah Belanja pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 diproyeksikan sebesar Rp.884.968.640.861,- berubah menjadi Rp. 991.236.658.370,42,-.

Yang terdiri atas :

- Belanja Operasi dan Modal sebesar Rp.738.916.660.661,- bertambah menjadi Rp.844.573.984.096,42,-.
- Belanja Tidak Terduga sebesar Rp.5.000.000.000,- berkurang menjadi Rp.2.500.000.000,-.
- Belanja Transfer sebesar Rp.141.051.980.200,- bertambah menjadi Rp. 144.162.674.274,-.

Ketiga, Pembiayaan Daerah.

Target Penerimaan Pembiayaan Daerah pada APBD Tahun 2021 adalah semula sebesar Rp.18.000.000.000,- menjadi Rp.109.667.521.830,42,-.

Sedangkan Pengeluaran Pembiayaan Daerah diproyeksikan sebesar Rp.38.500.000.000,- berubah menjadi Rp. 38.615.000.000,-.

Diakhir sambutannya Bupati menyampaikan ucapan terima kasih kepada sidang dewan yang terhormat atas kemitraan dan kerjasamanya mulai dari pembahasan hingga disahkannya Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 pada hari ini. (F)

SDN 1 Badak Beserta Tenaga Didik Melaksanakan Rakor Persiapan PTM

Tanggamus: Detikperu.com- Bertempat di gedung SDN 1 Badak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus, Kepala sekolah dan tenaga didik beserta Uspika dan beberapa tokoh masyarakat lainnya ikut melaksanakan Rapat Koordinasi dalam rangka menindaklanjuti hasil rapat Koordinasi KSLP dengan Pemerintah Kabupaten Tanggamus dan unsur terkait, di pekon badak kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus. Rabu (8/9/2021).

Sebab Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.

Maka pihak sekolahan wajib untuk menyelenggarakan sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang sudah menjadi keputusan bersama 4 menteri tersebut.

Hadir dalam rapat tersebut Sekcam Kecamatan Limau (Sujono, SE.,) SPLP Kecamatan Limau (Sadiman. S.Pd), Kepala Pekon Pekon

Badak (Muhizar), wakil ketua BHP pekon badak (Hi. Aliyuddin), Ketua komite SDN 1 Badak (Ahmat Sofyan) dan para tenaga didik yang lainnya.

Mewakili Camat Kecamatan limau, Sujono,SE selaku Sekcam Kecamatan limau, ia menerangkan terkait akan dilaksanakan Pembelajaran Tatap Muka tersebut, bahwa tidak semua sekolah Di Kecamatan Limau yang bisa menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Walaupun Secara terbatas,

“Di kecamatan limau ini cuma ada 6 SD yang bisa menyelenggarakan Sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas ini, termasuk SDN 1 pekon badak, dan semoga menjadi contoh buat SD yang lainnya,”terang sekcam.

Lebih lanjut sekcam juga menjelaskan sebagai syarat utama untuk bisa menyelenggarakan Sistem Pembelajaran Tatap Muka Secara terbatas, para guru harus mendapatkan vaksin terlebih dahulu.

“Untuk masalah Prokes beberapa waktu yang Lalu kita sudah melaksanakan Monev dengan Tim Kabupaten bahwa memang ada beberapa SD di Kecamatan Limau yang belum memenuhi standar,”jelasnya.

Dalam sambutannya kepala Pekon pekon badak menyampaikan bahwa dengan adanya akan dilaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas tersebut, ia sangat mengapresiasi langkah- langkah pemerintah baik pusat maupun daerah.

“Saya sangat mendukung dengan akan dimulainya sekolah tatap muka atau Pembelajaran Tatap Muka secara terbatas ini, sebab kami sebagai orang tua cukup resah dengan adanya anak kami yang serba ketinggalan di bidang pendidikan, sebab ini menyangkut masa depan anak bangsa nanti,”ujarnya.

Sementara menurut kepala sekolah SDN 1 Badak Subandi. S.Pd., ia mengatakan bahwa Rapat Koordinasi hari ini terkait persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Secara terbatas yang

akan diselenggarakan mulai tanggal 9 September 2021 besok.

“Dengan adanya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Yang akan dimulai besok pagi pada hari Kamis 9 September 2021, pembelajaran tatap muka Secara terbatas ini, kita akan menggunakan teknis kelas rendah, kemudian kelas tinggi dengan sistem pembagian sifit yang terbagi menjadi 2 kelompok belajar, dengan segala kesiapan yang menyangkut dengan protokol kesehatan,” kata Subandi.

(Maulana as)